

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan dianalisis menggunakan statistik. Sugiyono (2015) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan perbedaan tingkat kecemasan antara ayah suku batak asli dan perantau yang tidak memiliki anak laki-laki pada dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti.

B. Identifikasi Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Variabel terikat dan variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel bebas adalah sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (*Independent Variabel*) yang disimbolkan dengan (X) yaitu ayah suku batak asli dan perantauan
- b. Variabel terikat (*Devendent Variabel*) yang disimbolkan dengan (X) yaitu kecemasan ketidakhadiran anak laki-laki

C. Defensi Operasional Variabel Penelitian

Adapun defenisi dari masing-masing variabel diatas adalah :

- a. Suku batak toba adalah salah satu etnik dari sekian banyak rumpun batak yang terdapat di Sumatera. Wilayah pemukiman suku batak toba meliputi Kabupaten Toba Samosir yang terdiri dari Balige, Laguboti, Parsoburan, dan sekitarnya. Namun sesuai perkembangan jaman suku batak toba banyak juga berpindah ke daerah lain untuk mencari nafkah hidup dan bertahan di daerah perantauan.
- b. Kecemasan merupakan manifestasi dari berbagai perasaan yang tidak menyenangkan ketika individu sedang mengalami tekanan perasaan atau pertentangan batin yang dianggap mengancam kenyamanannya. Dalam penelitian ini, pengukuran tingkat kecemasan diperoleh dari aspek kecemasan yaitu : (1) reaksi emosional, yaitu komponen kecemasan yang berkaitan dengan persepsi individu terhadap pengaruh psikologis dan kecemasan, seperti perasaan keprihatinan, ketegangan, sedih, mencela diri sendiri ataupun orang lain. (2) Reaksi kognitif, yaitu ketakutan dan kekhawatiran yang berpengaruh terhadap berpikir jernih sehingga mengganggu dalam memecahkan masalah dan mengatasi tuntutan lingkungan sekitarnya. (3) Reaksi fisiologis, reaksi yang ditampilkan oleh tubuh terhadap sumber ketakutan dan kekhawatiran. Reaksi ini berkaitan dengan sistem saraf yang mengendalikan berbagai otot dan kelenjar tubuh sehingga

timbul rekasi dalam bentuk jantung berdetak, lebih keas, nafas bergerak lebih cepat, dan tekanan darah meningkat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok individu yang mewakili satu atau lebih karakteristik umum yang menjadi pusat penelitian. Populasi dapat berupa semua individu yang dapat mewakili pola ketakutan tertentu atau sebagian (Hadi, 2004). Populasi yang diambil dalam penelitian adalah masyarakat Suku batak toba yang sudah menikah di Kecamatan Balige dan di Kabupaten Labuhan Batu Utara, kecamatan Kualuh Leidong. Adapun populasi dalam penelitian ini di kecamatan Balige 634 dan populasi di kecamatan Kualuh Leidong sebanyak 430 keluarga.

2. Sampel

Menurut Hadi (2004), sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan sebaliknya memiliki satu sifat yang sama. Adapun besaran sampel dalam penelitian ini, dapat diperoleh dengan rumus teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana anggota sampel dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini memiliki ciri-ciri adalah para

- * Para laki-laki baik yang bersuku batak asli maupun perantauan
- * Laki-laki
- * Sudah menikah

- * Tidak memiliki anak laki-laki dan memiliki anak perempuan.
- * Suku Batak Toba perantauan yang merantau mulai beranjak usia 15 tahun
- * Usia 45-60 tahun

Berdasarkan teknik diatas diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah Suku batak toba di Kecamatan Kualuh Leidong dan Kecamatan Balige yang tidak memiliki anak laki-laki di Balige sebanyak 37 Suku Batak asli Keluarga di Kecamatan Balige dan 37 Suku Batak Perantauan keluarga di Kecamatan Kualuh Leidong.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang mengacu pada skala likert. Pernyataan dalam skala likert memiliki 2 sifat yaitu *Favorable*(mendukung) dan *unfavorable*(tidak mendukung) pertanyaan dalam setiap pernyataan memiliki 4 alternatif jawaban yaitu "SS (Sangat Setuju)", "S (Setuju)", "TS (Tidak Setuju)", "STS (Sangat Tidak Setuju)". Untuk *Unfavourable*, jawaban "SS(Sangat Setuju)", "S(Setuju)", "TS(Tidak Setuju)", "STS(Sangat Tidak Setuju)" untuk pernyataan yang bersifat favorable diberi rentangan nilai 4 sampai 1 dan yang bersifat unfavorable diberi dengan rentangan nilai 1 sampai 4, uraian diatas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1. Tabel Penilaian Item dalam Tingkat Kecemasan

Pernyataan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3

Adapun kisi-kisi atau blue print alat ukur dari masing variabel penelitian ini

dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2. Distribusi Butir Skala Kecemasan

No	Aspek	Indikator	Pernyataan		Σ
			Favorable	Unfavorable	
1	Reaksi emosional	Mudah marah, ketakutan ketidakhadiran anak laki-laki jika meninggal	1,7,8,2,19	10,38,22,	22
		Adanya perasaan sedih, mudah tersinggung, tidak sabar, gelisah.	3,37,4,25,6,43,16	36,12,11,9,40,33,41	
2	Reaksi kognitif	Sulit berkonsentrasi, sulit memecahkan masalah, sulit berpikir jernih.	14,13,	17,39,20,	11
		Bingung, takut akan masa depan anak perempuan karena tidak memiliki anak laki-laki, suka menghayal, merasa khawatir.	26,28,5,	42,44,21	
3	Reaksi fisiologis	Sulit tidur, kepala terasa berat, jantung berdetak lebih cepat, tidur nyenyak,	24,32,23	34,31,27	11
		Kehilangan nafsu makan, sulit tidur	35,30	29,18,15,	

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan ciri-ciri kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2002).

Adapun tujuan uji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah untuk menguji kesahihan suatu alat ukur diperlukan teknik uji validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal adalah merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen secara keseluruhan, apakah sungguh-sungguh mengukur variabel sebenarnya untuk mengungkap data dari variabel yang dimaksud. Sedangkan validitas eksternal adalah perbandingan yang berasal dari luar alat ukur atau disebut kriteria luar. Korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson (Sujiono, 1991). penggunaan teknik ini adalah untuk melihat hubungan diantara variabel-variabel dalam penelitian dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right]}}$$

Keterangan :

r_{xy}	=Koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek tiap item) dengan variabel Y (total skor subjek dari seluruh item)
$\sum XY$	= Jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap Y
$\sum X$	= Jumlah keseluruhan butir tiap-tiap subjek.
$\sum Y$	=Jumlah skor total tiap butir –butir subjek
$\sum X^2$	= Jumlah skor kuadrat X)
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor Y
N	= Jumlah subjek

Semua item dikatakan valid jika korelasi skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan item total memiliki batasan $r_{bt} \geq 0,30$, dengan taraf signifikansi sebesar 95% dan taraf kesalahan 0,05

2. Uji Reabilitas

Reabilitas alat ukur sering diartikan sebagai keajegan atau konsistensi dari alat ukur yang prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif sama dilakukan secara ulang terhadap subjek yang sama, dengan kata lain, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya meskipun beberapa kali digunakan (Azwar, 1992). Analisis reliabilitas pada skala Kecemasan menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach's* sebagai berikut :

$$r'_{xx} \geq \alpha = 2 \alpha \left[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

$R_{xx}' \geq \alpha$ = Koefisien korelasi alat ukur (batas bawah dari r yang sesungguhnya)

2	= Bilangan konstanta
1	= Bilangan konstanta
S_1^2	= Varians belahan 1
S_2^2	= Varians belahan 2
S_X^2	= Varians skor tes

Azwar (2015) mengatakan bahwa reliabilitas dapat dinyatakan dengan koefisien reliabilitas dengan rentang 0 sampai 1. Semakin angka reliabilitas mendekati 1, maka semakin tinggi reliabilitas alat ukur semakin rendah reliabilitasnya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang baik jika berada rentang 0,7 hingga 0,9.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan, penulis menganalisis data dengan menggunakan formula *t-test*, yakni untuk melihat perbedaan dalam perbandingan jumlah yang sama.

Adapun rumus dan rancangan Analisis *t-test* adalah sebagai berikut :

$$t\text{-test} = \frac{X_{A1} - X_{A2}}{\sqrt{\left\{ \frac{(X^2_{A1} + X^2_{A2})}{N_{A1} + N_{A2} - 2} \right\} \left\{ \frac{1}{N_{A1}} + \frac{1}{N_{A2}} \right\}}}$$

Keterangan :

- t-test* = Koefisien perbedaan
- X = Jumlah kwadrat perbedaan
- A1 = Kelompok 1, yaitu Suku batak toba Asli
- A2 = Kelompok 1, yaitu Suku batak toba perantauan
- 1 = Bilangan konstanta
- 2 = Bilangan konstanta
- N = Jumlah subjek penelitian

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis kovarians satu variabel, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data-data penelitian, yaitu :

- a. Uji normalitas sebaran, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi berdasarkan prinsip kurve normal. *SPSS 16.0 for windows*
- b. Uji Homogenitas, yaitu untuk mengetahui apakah data variabel penelitian bersifat homogen. Uji homogenitas dianalisis dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

